

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan
Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:
VINDY DEVYANA SUKMA DEWI
A210150034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

VINDY DEVYANA SUKMA DEWI

A210150034

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Drs. Dioko Suwandi, SE., M.Pd
NIDN. 06 0608 5801

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015

Diajukan Oleh:

VINDY DEYYANA SUKMA DEWI
A210150034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 09 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Djoko Suwandi, SE., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Djalal Fuadi, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



[Handwritten signature in blue ink]

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 19650428 199303 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 April 2019

Penulis



Vindy Devyana Sukma Dewi

A 210 150 034

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Pengaruh *personal* (kepribadian) terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2) Pengaruh *sosiological* (hubungan sosial) terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 3) Pengaruh *environmental* (lingkungan) terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 sebanyak 228 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 130 mahasiswa dengan *simple random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 3,630 + 0,239X_1 + 0,354X_2 + 0,364X_3$. Persamaan menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kepribadian, hubungan sosial, dan lingkungan. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) *Personal* (kepribadian) berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,927 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,004 dengan sumbangan relatif sebesar 30,6% dan sumbangan efektif 13,4%. 2) *Sosiological* (hubungan sosial) berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,271 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 29,6% dan sumbangan efektif 13%. 3) *Environmental* (lingkungan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,531 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 39,8% dan sumbangan efektif 17,4%. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *personal* (kepribadian), *sosiological* (hubungan sosial), dan *environmental* (lingkungan) terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 43,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: kepribadian, hubungan sosial, lingkungan, dan minat berwirausaha.

Abstract

The purpose of this research is to find out: 1) the influence of personal of interest in entrepreneurship students. 2) Influence sosiological against the interest in entrepreneurship students. 3) the influence of environmental against the interest in entrepreneurship students. This research includes the associative types of quantitative research with data obtained from the numbers that aims to find out the influence of or relationships between two or more variables. The population in this research were all

2015 Accounting Education students with 228 students. Samples taken as many as 130 students with simple random sampling. Required data obtained via the question form and documentation. Previously the now tested and tested the validity and tested reliability. Data analysis technique used was multiple linear regression analysis, t-test, and the relative contribution and effective. The results of the regression analysis regression line equation is obtained: $Y = + 3.630 \ 0,239X_1 + 0,354X_2 + 0,364X_3$. Equation shows that interest in entrepreneurship is influenced by personal, sosiological and environmental. The conclusions drawn are: 1) Personal influence on interest in entrepreneurship. It is based on binary linear regression analysis (test t) Note that $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2.927 > 1.978$ and value the significance of 0.05, namely < 0.004 with relative contribution amounting to 30.6% and 13.4% effective contributions. 2) Sosiological influence on interest in entrepreneurship. It is based on binary linear regression analysis (test t) Note that $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $3.271 > 1.978$ and value the significance of 0.05, namely < 0.001 with the relative contribution of 29.6% and the effective contribution of 13%. 3) Environmental influence on interest in entrepreneurship. It is based on binary linear regression analysis (test t) Note that $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $3.531 > 1.978$ and value the significance of 0.05, namely < 0.001 relative contributions of 39.8% and 17.4% effective contributions. the determination Coefficient) 4 (R^2) amounting to 0.438 indicates that the magnitude of the influence of personal sosiological and environmental against the interest of entrepreneurship is 43.8%, while the rest is influenced by other variables.

Keyword: personal, sosiological, environmental and interest in entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu teknologi, sosial dan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup, namun banyaknya pengangguran di Indonesia merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Pengangguran terjadi karena adanya kesenjangan antara jumlah lapangan kerja dengan jumlah orang yang mencari pekerjaan. Lulusan perguruan tinggi banyak mencari pekerjaan yang sesuai dengan gelar. Sedikit dari lulusan perguruan tinggi yang berinisiatif untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan, lulusan sarjana yang bekerja adalah 12,24%. Jumlah tersebut setara 14,57 juta dari 118,41 juta pekerja di Indonesia. Sementara pengangguran lulusan sarjana mencapai 11,19% atau setara 787 ribu dari total 7,03 juta orang tidak memiliki pekerjaan.

Fenomena rendahnya minat berwirausaha mahasiswa menjadi perhatian berbagai kalangan, baik pemerintah, lembaga pendidikan, industri maupun masyarakat. Mahasiswa sebagai *agent of change* suatu bangsa diharapkan menjadi

pelopor kemajuan bangsa dengan cara menciptakan lapangan kerja dengan menumbuhkan minat untuk menjadi wirausahawan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Untuk menjadi seorang wirausaha harus mempunyai minat dari dalam diri sendiri. Minat bisa muncul karena rasa kagum dan tertarik melihat orang sukses dalam berwirausaha. Minat merupakan keinginan berasal dari dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan rasa suka dan tertarik terhadap suatu objek atau aktivitas sehingga individu tersebut terlibat langsung dalam suatu aktivitas serta ada harapan yang ingin dicapai.

Minat berwirausaha tidaklah muncul secara instant namun, memerlukan tahapan dan proses sesuai dengan kepribadian masing-masing individu. Menurut Alma (2011: 13) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu *personal* (kepribadian), *sosiological* (hubungan sosial) dan *environmental* (lingkungan). kepribadian merupakan sifat unik seseorang yang mencakup pola pikir, perasaan, perbuatan dan dapat dilihat melalui perilaku. Kepribadian wirausaha meliputi percaya diri, ketahanan menghadapi cobaan, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan dan lain sebagainya. Menurut Alma (2011) hubungan sosial menyangkut masalah hubungan dengan family/keluarga dan hubungan sosial orang lain. Masalah hubungan keluarga dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha yaitu masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Peran orang tua sangat penting untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Lingkungan yang kondusif, lingkungan yang dapat dicontoh, menjadi tempat belajar dan mencari pengalaman berbisnis.

2. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015. Populasi penelitian ini sebanyak 228 mahasiswa dan dengan taraf signifikansi 5% maka menurut tabel

Kreijcie sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) sedangkan variabel bebas yaitu *personal* (kepribadian) (X1), *sociological* (hubungan sosial) (X2) dan *environmental* (lingkungan) (X3). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diuji coba kepada 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 130 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015, mengenai *personal* (kepribadian) 12 pertanyaan. Hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 47, nilai terendah sebesar 29, nilai rata-rata sebesar 38,37, nilai tengah atau median sebesar 38, nilai yang paling sering muncul atau modus sebesar 36 dan penyimpangan dari rata-rata atau standar deviasi sebesar 3,320. *Sociological* (hubungan sosial) dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 24, nilai terendah sebesar 13, nilai rata-rata sebesar 19,55, nilai tengah atau median sebesar 19, nilai yang paling sering muncul atau modus sebesar 18 dan penyimpangan dari rata-rata atau standar deviasi sebesar 2,300. *Environmental* (lingkungan) dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 35, nilai terendah sebesar 23, nilai rata-rata sebesar 28,76, nilai tengah atau median sebesar 28, nilai yang paling sering muncul atau modus sebesar 27 dan penyimpangan dari rata-rata atau standar deviasi sebesar 2,679. Minat berwirausaha dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 36, nilai terendah sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 30,22, nilai tengah atau median sebesar 30, nilai yang paling sering muncul atau modus sebesar 27 dan penyimpangan dari rata-rata atau standar

deviasi sebesar 3,199. Berdasarkan uji validitas diketahui semua item pertanyaan dari *personal* (kepribadian) (X1), *sociological* (hubungan sosial) (X2) dan *environmental* (lingkungan) (X3) dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam uji reliabilitas digunakan apabila pertanyaan-pertanyaan dalam angket terbukti valid. Berdasarkan uji reliabilitas semua item dinyatakan reliabel, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} 0,444. Berdasarkan uji normalitas masing-masing variabel *personal* (kepribadian), *sociological* (hubungan sosial), *environmental* (lingkungan) dan minat berwirausaha nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Kepribadian	130	0,061	0,05	Normal
Hubungan sosial	130	0,160	0,05	Normal
Lingkungan	130	0,075	0,05	Normal
Minat berwirausaha	130	0,092	0,05	Normal

Berdasarkan uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk *personal* (kepribadian) sebesar 0,083, *sociological* (hubungan sosial) sebesar 0,064 dan *environmental* (lingkungan) sebesar 0,223. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *personal* (kepribadian), *sociological* (hubungan sosial), *environmental* (lingkungan) dan Minat Berwirausaha (Y) terdapat pengaruh yang linear.

Tabel 2. Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Kepribadian dengan minat berwirausaha	0,083	0,05	Linier
Hubungan sosial dengan minat berwirausaha	0,064	0,05	Linier
Lingkungan dengan minat berwirausaha	0,223	0,05	Linier

Berdasarkan hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada kedua variabel bebasnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran multikolonieritas dapat digunakan uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0.1. berdasarkan uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini baik untuk minat berwirausaha.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Kepribadian	0,619	1,616	Tidak ada multikolonieritas
Hubungan sosial	0,736	1,359	Tidak ada multikolonieritas
Lingkungan	0,598	1,673	Tidak ada multikolonieritas

Berdasarkan uji autokorelasi pada signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 130 dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$), maka tabel Durbin Watson (DW) memberikan nilai $du= 1,761$ dan $dl= 1,667$. Hasil uji autokorelasi pada bagian *model summary* diperoleh angka Durbin-Watson sebesar 1,792 yang terletak di antara -1 dan +1, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Nilai DW-hitung	Kriteria	Keterangan
1,792	-1 dan +1	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diketahui bahwa variabel *personal* (kepribadian), *sosiological* (hubungan sosial), *environmental* (lingkungan) menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Kepribadian	0,412	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Hubungan sosial	0,307	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan	0,287	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis regresi linier berdanda dapat diperoleh persamaan $Y = 3,630 + 0,239 X_1 + 0,354 X_2 + 0,364 X_3$ yang menyatakan bahwa *personal* (kepribadian), *sosiological* (hubungan sosial) dan *environmental* (lingkungan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji t variabel *personal* (kepribadian) diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,927 > t_{tabel} = 1,978$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan *personal* (kepribadian) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 terbukti kebenarannya. Variabel *sosiological* (hubungan sosial) diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,271 > t_{tabel} = 1,978$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan *sosiological* (hubungan sosial) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 terbukti kebenarannya. Variabel *environmental* (lingkungan) diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,531 > t_{tabel} = 1,978$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan *environmental* (lingkungan) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 terbukti kebenarannya. Hasil uji memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel *personal* (kepribadian), *sosiological* (hubungan sosial) dan *environmental* (lingkungan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015 sebesar 43,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif variabel *personal* (kepribadian) (X_1) sebesar 30,6%, *sosiological* (hubungan sosial) (X_2) sebesar 29,6% dan *environmental* (lingkungan) (X_3) sebesar 39,8%. Sedangkan sumbangan efektif variabel *personal* (kepribadian) (X_1) sebesar 13,4%, *sosiological* (hubungan sosial) (X_2) sebesar 13% *environmental* (lingkungan) (X_3) sebesar 17,4% dan jumlah sumbangan efektif *personal* (kepribadian), *sosiological* (hubungan sosial) dan *environmental* (lingkungan) sebesar 43,8%.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Personal* (kepribadian) berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,927 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,004 dengan sumbangan relatif sebesar 30,6% dan sumbangan efektif 13,4%.
- b. *Sociological* (hubungan sosial) berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,271 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 29,6% dan sumbangan efektif 13%.
- c. *Environmental* (lingkungan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,531 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 39,8% dan sumbangan efektif 17,4%.
- d. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepribadian, hubungan sosial, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 43,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan Ed. Revisi*. Bandung: Alfabeta.

Widiyani, Rosmha. 2016. Kemenaker jumlah Pengangguran Sarjana Meningkat. (Artikel Online) <http://www.harnas.co/2016/11/17/kemenaker-jumlah-pengangguran-sarjana-meningkat>. Diakses pada 14 Maret 2019 pukul 10.50